

Instrument Observasi

1. Mengamati bagaimana pemusik memimpin jemaat dalam bernyanyi
2. Mengamati bagaimana keterampilan pemusik dalam mengiringi
3. Mengamati dampak peran pemusik bai jemaat

Instrument Wawancara

Pertanyaan untuk Majelis

1. Apa pemahaman majelis tentang peranan pemusik dalam ibadah?
2. Apakah pemusik di jemaat tabang sudah berperan dengan maksimal?
3. Apa upaya majelis dalam mengoptimalkan peran pemusik dalam:
4. Apakah ada syarat-syarat yang ditetapkan oleh gereja dalam memilih seorang pemusik?

Pertanyaan untuk anggota Jemaat

1. Apa pemahaman jemaat tentang peran pemusik dalam ibadah?
2. Apakah musik sudah menjadi sarana untuk memuji Allah, sarana bersekutu, sarana pembinaan, dan sarana pengajaran di jemaat tabang?
3. Bagaimana dampak dari pemain musik bagi jemaat?
4. Apakah pemain musik sudah berperan dengan optimal di jemaat tabang?
5. Apa kebutuhan dan harapan jemaat terhadap musik dalam ibadah?

Pertanyaan untuk Pemain Musik

1. Apa pemahaman pemusik tentang peran pemain musik dalam ibadah?
2. Bagaimana persiapan pemusik sebelum melakukan pelayanan?
3. Apa upaya yang dilakukan pemusik untuk mengoptimalkan perannya dalam ibadah?
4. Apakah pemusik menguasai teori musik?
5. Alat musik apa saja yang dikuasai pemusik?
6. Apa tantangan atau hambatan yang dihadapi selama jadi pemusik?

Instrument Dokumentasi

1. Alat Tulis

Buku dan pena adalah media bagi peneliti untuk mencatat hal atau data yang penting selama melakukan observasi.

2. Dokumentasi

Handphone adalah salah satu alat yang digunakan peneliti untuk mengambil gambar saat sedang melakukan observasi atau wawancara

Hasil Observasi

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1.	Bagaimana pemusik memimpin jemaat dalam bernyanyi	Dalam pengamatan saya di gereja jemaat tabang pada saat ibadah minggu, dalam proses ibadah, banyak nyanyian yang tidak dinyanyikan baik oleh jemaat. Hal ini dikarenakan pemain musik belum memainkan mengiringi dengan benar. Yang dimaksud di sini adalah pemilihan gaya iringan yang kurang pas, penggunaan tanda sukat yang tidak sesuai dan notasi atau melodi dari lagu tersebut kadang salah ditekan. Itulah yang menyebabkan jemaat kadang tidak menyanyi dengan benar. Selain itu, jemaat juga kehilangan konsentrasi dalam beribadah karena fokus mereka sudah tertuju kepada pemain musik.
2.	Keterampilan pemusik	Kemampuan dan keterampilan seorang pemusik dalam mengiringi nyanyian jemaat belum memadai untuk menjadi pemusik. Hal yang dimaksud adalah keterampilan secara teori dan keterampilan secara praktek. Dari hasil pengamatan penulis melihat pemain musik hanya

		<p>menggunakan tangan kiri dalam mengiringi yang artinya bahwa hanya akor saja yang dimainkan.</p> <p>Hal itu terjadi karena pemain musik belum memiliki keterampilan yang mumpuni.</p> <p>Kemudian, pada saat menekan melodi biasa sudah salah tekan sehingga berdampak pada nyanyian jemaat. Pemain musik juga tidak menguasai teori tentang bermusik, terbukti dari permainan musik nya yang kurang pas dengan akor yang seharusnya.</p>
3.	Dampak pemusik	<p>Dalam hasil pengamatan, jemaat mengeluhkan bahwa pemain musik memainkan iringan yang kadang tidak sesuai dengan lagu, sehingga mengakibatkan jemaat tidak bisa bernyanyi dengan baik bahkan sudah ada beberapa jemaat yang tidak lagi ikut bernyanyi. Jemaat tidak fokus beribadah ketika pemain musik salah dalam memainkan akor, memilih nada dasar yang pas, dan pemilihan style juga yang kadang kurang pas.</p>

Transkrip Wawancara

1. Transkrip Wawancara untuk Majelis:

Tempat : di rumah bapak Yohanes Pakiding

Narasumber 1 : bapak Yohanes Pakiding

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pemahaman majelis tentang peranan pemain musik dalam ibadah?	Iya terimakasih, e.. setau saya peran pemain musik itu di dalam mengiringi di gereja, pengalamann dulu khususnya kami jemaat tabang. Sebelum ada yang bisa mengiringi... ibadah yang kami lakukan ituu...ee boleh dikata kurang bersemangat. itu satu ee...setelah ada yang mengiringi....kalau kita beribadahh pertama semangat ya....semangat beribadah. Kedua menurut e pemahaman saya bahwa dalam ibadah..jika lagu itu diiringi ee.....membuat anggota jemaat bersemangat untuk datang beribadah setiap hari minggunya ya.....itu satu... dukungan dan dorongan kepada jemaat dannn memang jauh bedah kalau diiringi dan tidak diiringi. bukan berarti kita tidak semangat untuk beribadah tapi.. kita lebih.... bersemangat jika lagu dalam ibadah itu diiringi.

2.	Apakah pemusik sudah berperan dengan maksimal?	<p>Kalau pemain musik sekarang e..memang dia berusaha semaksimal mungkin ya tapi e... namanya belajar jadi.. kita e.... masih butuh dukungan terutama e.. mengangkat lagu dengan iringan musik iya, itu yang terutama butuh bimbingan. Kalau e... dibilang maksimal, e.... itu belum maksimal. Kalau..... dibilang ada yang tidak sesuai e.. saya kurang tau juga. Memang e... kadang iringan itu tidak sesuai dengan lagu karena e.. pemain musik di gereja itu masih dalam tahap e.... belajar ya, tapi e.. namanya kita mau...namanya kita berusaha e.. secara otomatis masih banyak kekurangan....itu yang saya bilang tadi masih.. perlu dibenahi jadi kalau mengiringi lagu ada dua yang e.. perlu diperhatikan yaitu e... pelayan firman dan pemimpin liturgis supaya sejalan dan tidak berjalan sendiri-sendiri. Iya jadi itu saja yang saya lihat selama ini biasa nadanya tidak pass jadi e... kadang-kadang ada yang masih tinggi ada yang pas tapi e.. kadang-kadang juga rendah...itulah yang saya bilang tadi masih perlu e... bimbingan dan menjadi kebutuhan kami sebagai anggota jemaat.</p>
----	--	---

3.	<p>Apa upaya yang dilakukan majelis dalam mengoptimalkan peran pemusik dalam ibadah?</p>	<p>Kalau soal itu e.... memang belum ada dilakukan di sini karena e.. tempatnya jauh bayangkan dari sini ke makale atau rantepao jadi perjalanan saja e...sudah memakan biaya dan beda lagi dengan yang di pakai bayar tempat kursus kalau untuk menyekolahkan e... hal itu tidak pernah kami lakukan karena kami tidak terpikir sampai ke sana dan memang biaya juga menjadi salah satu pertimbangan.</p>
4.	<p>Bagaimana penentuan pemusik di jemaat tabang?</p>	<p>Iya e.. kalau.. masalah itu susah kalau kami cari begitu karena di..jemaat kami sendiri itu mungkin tidak ada. Itulah sebabnya kami buka yang bisa...itu yang kami dukung jadi kami tidak membatasi dengan adanya ketentuan atau syarat-syarat yang harus dipenuhi. Kata pribahasa, ee biasa di bilang taka da rotan akarpun berguna iya. Jadi...mumpung ada yang bisa, itu yang kami fungsikan. Iya soalnya ee kalau kami tentukan seperti itu maka e... bisa dipastikan bahwa gereja di je...jemaat tabang akan kosong pemusik..pemain musik nya sehingga e... kami membuka ruang bagi siapa saja yang bersiap dan ingin ee melayani.</p>

Tempat : di rumah ibu Natalia

Narasumber ke 2 : ibu Natalia

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman majelis tentang peranan pemusik dalam ibadah?	Peran ya....peran pemusik itu sebagai pemandu nyanyian ya sehingga nyanyian bisa dinyanyikan dengan baik. Pemain musik juga harus bisa memberi contoh, dia berperan sebagai pemusik sekaligus pelayan.. bukan hanya sebagai pemain musik saja ya tapi juga sebagai pelayan dan bagaimana dia bisa memberikan diri dalam pelayanan itu.
2.	Apakah pemusik sudah optimal atau bagaimana	Iya e....saya rasa masih banyak yang perlu diperbaiki ya contohnya kan e.. belum memberi diri sepenuhnya dalam bermain musik ya kadang e... kesibukan yang lebih utama daripada e... melayani Tuhan sebagai pemain musik. Dan kalau dibilang maksimal atau belum..... saya rasa e belum ya karena masih banyak kekurangan yang perlu untuk dilengkapi

		sehingga e... lebih maksimal lagi dalam mengiringi
3.	Apa upaya majelis gereja dalam mengoptimalkan peran pemusik dalam gereja	<p>Iyo pasti ada ya e dimana ketika tidak ada lagi pemain musik ya karena biasanya dia tidak tau lagunya jadi kalau sudah ibadah biasa e....dibicarakan oleh majelis gereja untuk e... mengusahakan supaya setiap minggu ada pemusik ya. jadi e... saya rasa upaya yang dilakukan selalu mengingatkan ya. kalau....kursus e.. saya rasa belum ada ya, karena beberapa pertimbangan salah satunya adalah tempat kursus yang jauh kalau mau disewakan kursus ya masalah dana juga yang kurang memadai ya apalagi masih ada pembangunan juga jadi pasti kita paham itu. Tapi kalau e...untuk belajar pastinya keybor gereja selalu terbuka untuk dia tempati belajar, dan kalau fasilitas e...sudah ada keyboar sama gitar. Jadi saya rasa e...itu sudah</p>

		cukup mendukung pemusik dalam mengiringi
4.	Apakah majelis melakukan evaluasi terhadap pemusik?	Ya kalau semacam evaluasi saya rasa e...itu belum pernah dilakukan selama ini...karena belum ada diprogramkan oleh majelis gereja selama ini. Biasanya setelah selesai ibadah juga, semua langsung bubar baik majelis maupun pemain musik. Jadi e...jika ada kesalahan atau semacam kekeliruan yang perlu dibicarakan ya sudah tidak diperhatikan lagi.
5.	Bagaimana penentuan seorang pemusik dalam ibadah?	Kalau untuk syarat-syarat e...tidak ada ya karena e...di jemaat tabang juga terbatas bahkan hampir tidak ada yang bisa main musik. Itu ji na ada satu orang yang bisa karena e...ada keybor lembang di rumahnya dan itu dipergunakan untuk belajar walaupun e....masih sangat terbatas dalam mengiringi. Jadi kalau e...syarat-syaratnya itu tidak

		<p>pernah ditentukan ya apalagi kalau di kampung-kampung seperti ini e...orang tidak terlalu memperhatikan tentang musik.</p>
6.	<p>Bagaimana keterampilan pemain musik?</p>	<p>Kalau soal itu e... saya rasa tidak ya karena jangankan menguasai teori e...membaca notasi saja masih....belum paham. Kalau dibilang dasarnya sekali dalam mengiringi ya mungkin dia paham sedikit lah karena e.... pemain musik kami di tabang masih dalam tahap terus belajar juga. Tapi e.. meskipun begitu pemusik di jemaat kami terus berusaha untuk belajar ya e...saya rasa seperti itu</p>
7.	<p>Karakter seorang pemusik</p>	<p>Kalau e...soal karakter menurut saya e.. sudah berkaraker kristiani ya e.. penampilannya juga sangat menggambarkan latar belakang sebagai e.. orang Kristen artinya e.. penampilannya tidak di luar batas. Di luar dari pada itu</p>

		ya....kita kan e... manusia biasa ya jadi tidak luput dari namanya kekliruan.
--	--	---

2. Transkrip Wawancara untuk Anggota jemaat

Tempat : di rumah ibu Opi'

Narasumber 3 : Opi'

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pemahaman jemaat mengenai peran pemusik dalam ibadah?	Iya dek peran musik ya. e..kalau menurut saya peran pemain musik dalam ibadah itu adalah e....kalau tidak ada musik jemaat biasanya tidak bisa untuk bernyanyi dengan teratur. Apalagi kalau dibilang mau teratur menyanyi ohw tidak teratur sekali kalau tidak ada pemain musik yang memandu e....biasa ada yang duluan masuk ada yang lambat masuk dalam sebuah lagu yah kalau menurut saya itulah peran pemain musik yang sebenarnya.

2.	<p>Apakah pemain musik sudah membantu jemaat merasakan kehadiran Allah, bersekutu, dan menjadikan musik sebagai sarana pembinaan dan pengajaran?</p>	<p>Kalau memuji Allah tentu sudah ya karena e...dalam sebuah perkumpulan itu dimana e...ada penyembahan ya itu sudah memuji Tuhan ya.tetapi kadang juga banyak jemaat yang masih bergosip ketika pemain musik salah dalam mengiringi contohnya di sini itu kan pemusik itu sering salah karena ya memang pemusik belum terlalu bisa mengiringi dan ketika pemusik salah o.. di situ mi biasa jemaat baku bisik-bisik bahkan ada yang ketawa kalau pemusik salah begitu. kalau e... bersekutu juga menurut saya e... sudah ya karena ibadah pada hari minggu terjadi karena e... persekutuan jadi di situlah juga juga pemain musik berperan untuk membawa jemaat dalam persekutuan ya tapi e...kalau pembinaan dan pengajaran yang seperti apa maksudnya. kalau di jemaat</p>
----	--	---

	<p>tabang sendiri dengan adanya iringan musik saya melihat jemaat e... semakin bersemangat dan bersukacita dalam penyembahan dibandingkan e.. sebelum ada iringan ya biasa orang hanya sekedar menyanyi tanpa penghayatan ya jadi seperti itu. Kalau untuk pengajaran e... seperti yang saya bilang tadi sebelum ada iringan musik e.. jemaat biasa-biasa saja bahkan nyanyian yang dinyanyikan juga e... biasa-biasa saja tetapi setelah ada e... iringan musik maka jemaat semakin semangat datang beribadah walaupun ya sekarang e... pemain musik nya juga belajar jadi kadang ada iringan yang tidak sesuai dengan lagu ya tapi setidaknya e....dengan adanya pemusik jemaat semakin terbantu dalam menghayati nyanyian tersebut</p>
--	---

3.	Bagaimana dampak peran pemusik bagi jemaat?	Ya e..kalau berbicara soal dampak tentu e....ada dampak negatif dan positif ya...kalau di jemaat tabang sendiri e.. dua-duanya ada hahaha mengapa saya katakn demikian karena e....di satu sisi kami sangat terbantu dengan adanya pemain musik tetapi e...di sisi lain juga jemaat kadang kaget dan tidak fokus jika pemusik tiba-tiba salah memainkan alat musik nya ya apalagi kalau iringan musik tidak sesuai dengan lagunya ya e... terkadang jemaat sudah canggung untuk bernyanyi ya seperti itu.
4.	Apakah pemusik di tabang mampu meningkatkan kesadaran spiritualitas jemaat?	Iya itu yang saya bilang tadi ya e... tergantung dari pemusik nya karena ketika pemusik salah memainkan iringan atau e....semacamnya maka pasti nyanyian juga tidak hikmat dinyanyikan malahan justru itu biasanya yang membuat jemaat

		<p>canggung untuk bernyanyi ya, jadi e.. bagaimana spiritual jemaat bisa meningkat kalau tidak bernyanyi kan logikanya seperti itu ya. e.. begitu pun juga sebaliknya kalau pemusik nya memainkan iringan dengan benar maka jemaat juga akan bernyanyi dengan baik dan menghayati e... nyanyian tersebut. Iya .. itu juga salahnya di jemaat kami e.. orang-orang kurang memperhatikan musik jadi kadang musik asal dipakai saja tanpa persiapan yang matang begtu</p>
5.	<p>Apakah pemusik di jemaat tabang sudah berperan dengan optimal</p>	<p>Kalau soal optimal saya rasa e.. belum ya karena e..memang pemusik kami itu baru-baru bisa mengiringi itupun asal ada yang mengiringi dulu ya karena tidak ada yang lain...tetapi kita patut aprsiasi ya karna e... walaupun ada kekurangan-kekurangan tersebut dia tetap e....siap untuk melayani Tuhan.</p>

		Jadi pemain musik di gereja kami itu masih perlu bimbingan dan dukungan supaya e... lebih baik lagi dalam pelayanan.
6.	Apa kelebihan dan kekurangan pemusik di jemaat tabang	Kalau berbicara kekurangan ya itu yang saya bilang tadi bahwa pemain musik kami masih belum terlalu bisa dalam mengiringi khususnya untuk mengiringi jemaat dalam bernyanyi. Pemusik kami juga masih perlu untuk belajar dan masih butuh bimbingan tetapi kelebihanannya dia tetap mau pelayanan meskipun dia belum terlalu bisa mengiringi begitu.
7.	Apa harapan dan kebutuhan yang diperlukan oleh jemaat?	Harapan kami e.. semoga pemain musik lebih baik lagi sehingga jemaat bisa bernyanyi lebih baik lagi dan e... kebutuhan kami di jemaat tabang itu e... kami membutuhkan pemain musik yang lebih baik dalam mengiringi kami bernyanyi.

Tempat : di rumah bapak parinda

Narasumber ke 4 : Parinda

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pemahaman jemaat tentang peran pemusik dalam ibadah?	Iya menurut saya e..peran pemusik itu e.. untuk mengiringi jemaat bernyanyi supaya jemaat tidak salah-salah dalam bernyanyi begitu kemudian e... membantu jemaat untuk bisa lebih berfokus pada kristus e.. misalnya dalam nyanyian itu kalau bisa jemaat betul-betul e.. kek terhipnotis gitu dengan permainan dari e...pemain musik terhipnotis di sini artinya bahwa lewat permainan musik itu e.. jemaat ya jemaat lebih memahami pesan dari sebuah lagu seperti itu.
2.	Apakah pemain musik sudah membantu jemaat menghayati	Iya di jemaat tabang ya musik itu sangat membantu jemaat lebih dalam

	<p>kehadiran Allah, bersekutu dan menjadikan musik sebagai sarana pembinaan dan pengajaran?</p>	<p>menghayati nyanyian e... sangat beda rasanya ketika ada iringan dan tidak karena kalau kita menyanyi tanpa iringan musik juga kita kurang semangat.e.. pengalaman dulu sebelum kami punya pengiring e ketika kita bernyanyi e... biasa aja gitu tidak ada bedanya dengan menyanyi biasa di rumah atau dimana saja tetapi beda suasananya ketika kami punya pengiring karena kita lebih semangat bernyanyi dan rasanya kita dapat sesuatu dari lagu tersebut gitu lalu e...beraturan juga jemaat menyanyi ya</p>
<p>3.</p>	<p>Bagaimana dampak peran pemusik bagi jemaat?</p>	<p>Iya tentu efeknya bagi jemaat sangat membantu ya karena jemaat bisa bernyanyi dengan baik dan suara jemaat menyatu dalam penyembahan karena adanya iringan yang jemaat jadikan sebagai e... patokan untuk</p>

		<p>bernyanyi. ibadah juga berasa lebih hikmat ketika ada iringan musiknya.</p> <p>Cuma e... kendala bagi kami di jemaat tabang selama ini e... pemain musik belum terlalu bagus dalam mengiringi karena baru dalam proses belajar juga apalagi e... belajarnya Cuma belajar sendiri gitu</p>
4.	<p>Apakah pemain musik di jemaat tabang sudah berperan dengan optimal?</p>	<p>Kalau optimal e...belum ya karena ya itu yang saya bilang tadi bahwa pemain musik masih dalam tahap belajar e.. masih butuh bimbingan kemudian e... tidak ada yang membantu juga jadi belajarnya itu e.. belajar sendiri dan kita tidak tau persiapannya bagaimana sebelum pelayanan e... apakah dipersiapkan dengan matang-matang atau seperti apa persiapannya kan kita tidak ya.</p>

3. Transkrip Wawancara untuk Pemain Musik

Tempat : di rumah Julita Singgi'

Narasumber 5 : Julita Singgi'

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pemahaman pemusik tentang peranan pemusik dalam ibadah	Iya... yang saya pahami tentang pemusik dalam ibadah itu e... bermain musik dan mengiringi jemaat dalam bernyanyi e... pemain musik memandu nyanyian juga supaya jemaat bisa bernyanyi dengan baik.
2.	Bagaimana persiapan pemusik sebelum masuk pelayanan	e...Kalau soal itu e...saya persiapan itu biasanya satu hari sebelum pelayanan. e...biasanya di hari sabtu. Iya, saya biasanya persiapan hanya di hari sabtu karena e...tau lah kan e...ada juga pekerjaan lain yang menjadi kesibukan sehingga latihan biasanya hanya satu kali itu pun saya latihan dua kali kalau misalnya lagi free begitu

3.	Alat musik apa saja yang pemusik kuasai sebagai pengiring?	Iya kalau soal itu.... saya hanya bisa bermain keybor tapi itu pun saya belum terlalu menguasainya acor di luar akor C itu yang saya pahami sampai saat ini
4.	Bagaimana penguasaan teori dari pemain musik?	(ketawa) iya kalau soal mengiringi, saya Cuma terbatas di akor C F G sama A. e... itu pun yang saya bilang tadi saya kurang paham karena saya tidak pernah pelajari acor di luar akor C sama F, G (ketawa) sedangkan namanya saja taek mo ku tandai apalagi e.. mau memainkan e.. akor-akor itu. (karena sedangkan namanya na saya tidak tau)
5.	Apa upaya yang dilakukan pemain musik untuk mengoptimalkan perannya sebagai pemusik dalam ibadah	Iya e.. upaya yang biasanya saya lakukan itu belajar semaksimal mungkin e... karena kebetulan di rumah saya ada keybor lembang yang e..tidak di pakai, paling dipakai kalau misalnya ada acara jadi e... keybor itu

		<p>saya memanfaatkan untuk berlatih dan belajar ketika ada waktu yang e.. free saya gunakan untuk belajar supaya kedepannya bisa mengiringi dengan lebih baik mengiringi. Iya biasanya sebelum hari minggu itu e.. saya latihan minimal satu kali sebelum pelayanan. e.. sebenarnya tergantung juga sih liturgi yang dibuat oleh pendeta karena biasanya juga pendeta itu mendadak sekali bikin liturgy jadi kadang kita sudah tidak punya banyak waktu untuk latihan. Begitu...yang biasanya. iya seperti itu yang terjadi di sini e sekali pun biasanya kana da pedoman yang sudah dikirim oleh KLM tetapi biasanya liturgy itu mungkin lagunya susah jadi e..beberapa yang diganti dan biasa tidak menggunakan tata ibadah itu jadi e.. yang terjadi di sini</p>
--	--	---

		<p>selalu lambat kan paling cepat kalau misalnya hari sabtu sudah ada dibagikan dari pendeta.</p>
6.	<p>Apa tantangan atau kendala yang dihadapi selama menjadi pemusik?</p>	<p>e...Iya tantangan yang saya hadapi selama ini tentunya salah satunya adalah e...keterampilan dalam mengiringi terutama mengiringi pakai piano ya karena saya memang tidak bisa bermain piano makanya itu tantangan berat bagi saya selama ini apalagi kalau mengiringi mazmur, bagi saya itu sangat susah jadi kembali lagi karena keterampilan e..yang memang e.. masih kurang. Kalau saya mengiringi mazmur biasanya saya hanya pakai string jadi hanya tangan kanan yang bermain main</p>